



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 15 Januari 2018

Halaman: 2

**DUKUNG SEMI PEDESTRIAN MALIOBORO**

## Parkir Sirip Jalan Mulai Ditata

**DANUREJAN (MERAPI)** - Penataan sirip-sirip jalan di Malioboro untuk mendukung kawasan ikon Yogyakarta itu menjadi semi pedestrian mulai dilakukan. Pengaturan manajemen lalu lintas serta parkir sirip jalan terus dikaji.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Golkari Made Yulianto mengatakan, dengan konsep Malioboro semi pedestrian, maka kendaraan bermotor tidak boleh melintas di Jalan Malioboro. Kecuali kendaraan umum angkutan massal dan beberapa kendaraan yang sifatnya darurat seperti mobil ambulans.

"Tentu ada beberapa perubahan arus ketika Jalan Malioboro jadi semi pedestrian. Kami bersama-sama dengan Dishub DIY akan melakukan perencanaan manajemen lalu lintas yang nanti akan diterapkan saat jadi semi pedestrian," kata Golkari, Minggu (14/1).

Dia menjelaskan dengan konsep semi pedestrian itu, artinya di sirip-sirip jalan sekitar tidak ada kendaraan yang mengarah sampai Jalan Malioboro. Ada beberapa alternatif pengaturan lalu lintas di sirip-sirip jalan di Malioboro. Misalnya jalan-jalan di sirip-sirip itu dibuat menjadi dua arah, lalu nanti memutar balik sebelum sampai di Jalan Malioboro.

Dia menuturkan alternatif lainnya jalan-jalan di sirip dibuat satu arah melintas tembus Malioboro ke timur atau barat. Misalnya dari Jalan Suryatmajan terus ke Jalan Pajeksan. "Itu masih terus kami kaji. Nanti yang terbaik seperti apa. Kami juga akan buat simulasi-simulasi manajemen lalu lintasnya," tambahnya.

Untuk parkir kendaraan di sirip-sirip jalan di Malioboro dia mengutarakan telah ditata. Misalnya beberapa jalan sirip Malioboro dilarang untuk parkir kendaraan seperti di Jalan Sosrowijayan dan Jalan Pajeksan. Rambu larangan parkir kendaraan di sepanjang jalan

itu telah dipasang. Namun dia akui masih ada pelanggaran larangan parkir kendaraan di Jalan Pajeksan, sirip jalan sebelah barat Malioboro.

"Kami masih melihat ada beberapa kendaraan besar yang parkir dan berpotensi menyebabkan kemacetan di sana. Dishub juga rutin melakukan giat operasi untuk melakukan penertiban di sirip-sirip jalan Malioboro," terangnya.

Pelaksana Tugas Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Yogyakarta Imanuddin Azis menambahkan, sudah melakukan penataan parkir di sirip-sirip jalan Malioboro yakni di Jalan Suryatmajan dan Jalan Reksobayan. Penataan parkir juga disiapkan di Jalan Pasar Kembang.

"Kami juga sudah mempertegas peruntukan parkir sepeda motor dan mobil serta sudut parkir di surat tugas juru parkir untuk meminimalisir pelanggaran. Dishub juga tidak menambah surat tugas juru parkir di sirip-sirip jalan di Malioboro," ucap Azis.

Sementara itu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat peresmian toilet bawah tanah meminta Pemkot Yogyakarta untuk mulai menata sirip-sirip jalan di Malioboro. Sesuai tata kafa, rencananya konsep semi pedestrian Malioboro akan diterapkan mulai 2019. "Kota harapan saya mestinya sudah memulai (menata) akses jalan-jalan di sirip-sirip Malioboro," ujar Sultan. (Tri)-m

<b>Instar</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2. ....	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3. ....	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005